

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebudayaan local Indonesia yang sangat beraneka ragam menjadi suatu kebanggaan sekaligus tantangan untuk mempertahankan serta mewarisi kepada generasi selanjutnya. Budaya local Indonesia sangat membanggakan karena memiliki keaneka ragaman yang sangat bervariasi serta memiliki keunikan tersendiri. Unsur seni membentuk sebuah budaya baru dimana budaya tersebut akan lebih mudah diterima oleh penikmatnya.

Pusat seni dan budaya merupakan wadah yang mendukung untuk berkembang dan tumbuhnya budaya daerah pada generasi muda sekarang. Permasalahan yang terjadi erat hubungan dengan sosial budaya dari sebuah kota. Kota merupakan sebuah lingkup kehidupan masyarakat yang kompleks namun tidak terlepas dari sejarah dan budaya daerah. Beberapa kota di Jawa Timur mulai berlomba-lomba untuk mempromosikan pariwisatanya dengan konsep budayanya masing-masing salah satunya kota Batu.

Kota Batu adalah salah satu wilayah di Jawa Timur yang dikenal sebagai kota pariwisata,. keindahan panorama kota Batu, Jawa Timur, sudah cukup dikenal sebagai obyek wisata. Tingkat kunjungan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata di kota Batu cukup tinggi, berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Batu tahun 2011 Restribusi di sector pariwisata mencapai 194,08% di tahun 2010. Kota Batu memiliki *City Branding* yang bertujuan untuk menjadikan kota Batu sebagai kota yang menunjang sector pariwisata. Dengan perkembangan tersebut juga menimbulkan perubahan pola hidup masyarakat, membuat gaya hidup masyarakat berkembang. Gaya hidup tersebut akhirnya mempengaruhi kecintaan masyarakat terhadap budaya local seperti kesenian membatik. Padahal batik sendiri adalah kesenian Indonesia yang sudah diturunkan sejak dulu oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia sejak lama.

Dalam perancangan Pusat batik ini memberikan fasilitas kepada para pecinta batik untuk terjun langsung dalam pembuatan batik, yaitu dengan adanya fasilitas pelatihan batik, produksi batik, perpustakaan, showroom dan pemasaran batik. Batik merupakan aset budaya bangsa yang secara turun temurun menjadi warisan pada setiap generasi sampai sekarang. Keunikan batik Indonesia tidak bisa dibandingkan dengan batik-batik di negara lain sebab batik Indonesia berbeda bukan hanya dalam proses pembuatannya tapi motifnya juga berbeda sebab berhubungan dengan simbol kehidupan yang penuh dengan nilai-nilai filosofis bangsa ini.

Keunikan budaya Indonesia sudah dikenal dinegara lain, dan keunikan itu dituangkan dalam karya seni yang menarik dan menjadi ciri khas Indonesia. Dengan keunikan tersebut perancang memilih tema metafora. Metafora adalah metafora yang berangkat dari suatu konsep, ide, hakikat manusia dan nilai-nilai seperti : individualisme, naturalisme, komunikasi, tradisi dan budaya.

Pemilihan tema metafora pada pusat batik Jawa Timur ini adalah menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya. Metafora mengidentifikasikan hubungan antara benda dimana hubungan tersebut lebih bersifat abstrak dari pada nyata serta mengidentifikasikan pola hubungan sejajar. Dengan metafora seorang perancang dapat berkreasi dan bermain-main dengan imajinasinya untuk diwujudkan dalam bentuk karya arsitektur.

### **1.2 Tujuan Perancangan**

1. Membuat wadah khusus untuk kesenian batik di kota Batu dengan penerapan tema Metafora.
2. Merancang ruang sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk lebih mengenal batik.

### **1.3 Lokasi**

Lokasi yang dipilih untuk perancangan pusat batik Jawa Timur berada di Jl. Sultan Agung, Sisir, Kec Batu, Kota Batu Jawa Timur.

### **1.4 Batasan Masalah**

Lingkup batasan yang mengulas pembahasan yang berkaitan dengan tinjauan bangunan Pusat Batik Jawa Timur sebagai wadah fisik yang dapat menampung kegiatan (edukasi,informasi,promosi,penjualan, dll) dengan penekanan pada “Metafora Intengibel ” :

1. Objek perancangan pusat kerajinan batik ini diperuntukkan bagi para pecinta batik dan peminat batik baik dari kota Batu maupun dari luar kota.
2. Pusat Batik Jawa Timur ini mengajarkan bagaimana cara membuat batik tulis
3. Pada perancangan ini, dengan menggunakan pendekatan Metafora Intengibel.